

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario film “*Sun Flower*” ini menggunakan acuan teori akademis dalam pembentukan keseluruhan cerita. Berdasarkan acuan konsep dan teori-teori akademis yang digunakan sebagai pendukung pembentukan cerita, baik menentukan karakter tokoh, *setting* lokasi dan waktu, maupun pembentukan adegan dan dialog, sehingga skenario ini akhirnya dapat tercipta. Kekerasan pada anak (*child abuse*) dipilih menjadi gagasan utama dalam cerita “*Sun Flower*”. Kekerasan pada anak (*child abuse*) bukan hal baru di masyarakat sekitar, namun dengan diangkatnya ide cerita ini untuk film diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap tumbuh kembang yang baik pada anak tanpa adanya kekerasan dalam pola asuh anak. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan sejahtera dalam hubungan kekeluargaan.

Penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada skenario film “*Sun Flower*” dengan menggunakan tema kekerasan pada anak, akan menimbulkan unsur dramatik berupa konflik dan *surprise*. Konflik yang terjadi akan menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan dramatik yang menarik, sedangkan *surprise* yang terjadi akan menghasilkan efek kejutan bagi penonton karena menimbulkan jawaban yang tidak terduga. Pengenalan dua karakter tokoh utama mulai dari masa anak-anak, remaja, hingga dewasa, akan dibangun secara bertahap. Pada masa anak-anak, kedua karakter tersebut mengalami kekerasan yang dilakukan oleh orangtua mereka. Karakter perempuan mendapatkan kekerasan dari ayahnya, karena ayahnya mengalami depresi akibat kematian istrinya. Sedangkan karakter laki-laki mendapatkan kekerasan dari ibunya yang melampiaskan emosinya akibat dari kekerasan yang suaminya lakukan. Pada masa remaja hingga dewasa, karakter perempuan masih mendapatkan kekerasan dari ayahnya sedangkan karakter laki-laki tidak mendapatkan kekerasan lagi

karena ibunya telah meninggal saat dia remaja. Namun, perubahan karakter laki-laki ini berubah menjadi orang yang memiliki kepribadian psikopat sekunder, yaitu kesulitan mengendalikan emosi yang sering meledak secara tiba-tiba. Perubahan karakter ini terjadi akibat sering dipukuli ibunya dan tidak mendapatkan kasih sayang sebagaimana mestinya seorang anak dapatkan dari orangtuanya. Laki-laki ini menjadi ringan tangan dengan suka berkelahi di sekolah.

Perubahan karakter perempuan pada masa dewasa, merupakan seorang penyendiri di bangku SMA sehingga tidak mempunyai teman yang menjadikannya sasaran perundungan siswi lain yang menggangukannya. Karakter perempuan ini pun menjalin hubungan asmara yang *toxic* dengan kekasihnya yang melakukan pemerkosaan kepadanya. Akibat dari perlakuan buruk yang dia terima menjadikan mentalnya tidak stabil dan dalam berpikir menjadi negatif. Perempuan ini bernama Alda, yang akan melakukan balas dendam kepada mereka yang telah menyakitinya. Pembalasan dendam Alda akan dibantu oleh karakter laki-laki utama bernama Reza. Namun, setelah Alda melakukan balas dendamnya dia membunuh Reza yang telah membantunya. Alda hanya ingin hidup bebas dari penderitaannya tetapi jalan yang dipilihnya salah dan menyebabkannya mendapatkan karma buruk dari perbuatannya.

Penerapan penceritaan terbatas yang membangun unsur dramatik *surprise* menggunakan grafik tangga Aristoteles, memberikan tahapan permulaan yang menjeaskan peran dan motif dari masing-masing karakter dalam skenario film “*Sun Flower*”, lalu berlanjut pada tahapan yang berisi jalinan kejadian yang akan menimbulkan suatu masalah yang ada. Suatu masalah akan menuju tahapan puncak dari segala atau klimaks dan berakhir pada suatu penyelesaian untuk menutup cerita tersebut.

Pesan moral yang ingin disampaikan melalui film “*Sun Flower*” bahwa tidak ada manusia yang terlahir jahat. Keadaan buruk yang memaksanya untuk menjadi orang jahat dan akan selalu ada karma dibalik kejahatan yang telah diperbuat.

B. Saran

Skenario menjadi pegangan atau acuan dalam membuat film. Seorang penulis skenario harus mampu memahami segala sesuatu yang berkaitan dalam menulis skenario, seperti mampu menciptakan ide gagasan untuk cerita yang akan dibuat, membuat konsep naskah yang menarik dan jelas, melakukan pencarian data riset sedetail dan seakurat mungkin untuk mengetahui realitas cerita yang diciptakan, dan yang paling penting seorang penulis skenario harus memiliki imajinasi yang baik untuk membuat sebuah adegan dan dialog dalam naskah agar visual yang baik tercipta.

Pembentukan karakter tokoh yang diciptakan secara berbeda-beda pun memberikan tantangan tersendiri dalam membangun konflik dan emosi yang dimiliki oleh karakter dalam cerita tersebut. Penulis naskah akan mempelajari secara detail tiap karakter yang diciptakan sesuai adegan cerita yang dirancang sehingga menghasilkan ketertarikan dari penonton yang melihat dan mendengar.

Selama pembuatan skenario film “Sun Flower” bahwa menjadi penulis skenario tidaklah mudah. Banyak tantangan yang dilalui terutama tantangan dari diri sendiri untuk selalu fokus dan konsisten dalam menulis cerita pada skenario “*Sun Flower*”. Saran untuk mencapai hasil yang baik sebagai penulis skenario adalah memahami dulu segala sesuatu yang berkaitan dengan menulis skenario film, mulai dari memahami cerita yang akan dijadikan sebuah skenario agar hasilnya lebih maksimal. Demikianlah proses penciptaan skenario film “Sun Flower” telah diselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press, 2009.
- Aristo, Salman & Shiddiq, Arief A. *Kelas Skenario Mewujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Hamzah, Amir. *Teori-Teori Kepribadian*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Hawari, Dadang. *Psikopat Paranoid dan Gangguan Kepribadian Lainnya*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2005.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1982.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Mckee, Robert. *Story: substance, structure, style, and the principles of screenwriting*. United States of America: HarperCollins, 1997.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film Edisi II*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011.

DAFTAR ARTIKEL JURNAL

Julianto, Very., Rara A.Cahayani, Shinta Sukmawati, Eka Saputra Restu Aji.

“Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis.”
Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga 103-115
(2020),

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/2016>

Khotimah, Husnul., Sofia Retnowati. “Kecenderungan Psikopat pada Remaja di Lembaga Pemasaryakatan Ditinjau dari Kelekatan Anak-Orang Tua.”
Jurnal Psikologi Tabularasa Fakultas Psikologi UMM dan UGM 109-121
(Oktober, 2014),

<https://media.neliti.com/media/publications/127413-ID-kecenderungan-psikopat-pada-remaja-di-le.pdf>

Maknun, Lulu'il. “Kekerasan Terhadap Anak Oleh Orang Tua Yang Stress.”
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 117-124
(2016),

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/7565/4214>

Sulisrudatin, Nunuk. “Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Krimonologi).” Fakultas Hukum Universitas Suryadarma Jakarta (Maret, 2015),

<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jihd/article/download/109/106>

DAFTAR WEBSITE

1. <http://eprints.walisongo.ac.id/7012/3/BAB%20II.pdf>

Diakses pada tanggal 11 September 2020, 16.45

2. <https://www.popbela.com/relationship/single/windari-subangkit/arti-dan-filosofi-bunga-matahari/1>

Diakses pada 11 September 2020, 19.20

WAWANCARA

Ratna Azkia Rakhmandari, S. Psi, M. Psi., Psikolog (Psikolog Klinis di Puskesmas Piyungan dan Bantul)

